

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Material Requirement Planning* (MRP) membuat perusahaan Sebellas Apparel mampu menentukan perencanaan jadwal pembelian dan jumlah kebutuhan bahan baku sehingga hal ini mampu mengoptimalkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Hal ini dilihat dari hasil *Master Production Schedule* (MPS) produk Jersey Bola untuk bulan September dan Oktober 2017 adalah masing-masing 239 unit. Daftar kebutuhan bahan (*Bill of Material*) untuk masing-masing bulan September dan Oktober 2017 (239 unit produk Jersey Bola) adalah 359 meter Kain Dri-Fit, 48 meter Poliflek, 5 gulung Benang Obras, 8 gulung Benang Jahit, 239 buah Plastik, dan 239 buah Label.
2. Diantara ketiga teknik *lot sizing* yang digunakan, diperoleh hasil bahwa metode yang terbaik untuk kain Dri-Fit adalah *Lot for Lot* (LFL), untuk Poliflek, Benang Obras, Benang Jahit, dan Plastik adalah *Part Period Balancing* (PPB), dan untuk Label adalah *Economic Order Quantity* (EOQ).
3. Besarnya jumlah pesanan optimal pada bulan September untuk Kain Dri-Fit adalah 119 meter, Benang Jahit adalah 9 gulung, dan Plastik adalah 39 buah, sedangkan untuk Poliflek, Benang Obras, dan Label di bulan September tidak ada pemesanan. Besarnya jumlah pesanan optimal di bulan Oktober

untuk Kain Dri-Fit adalah 359 meter, Poliflek adalah 46 meter, Benang Obras adalah 5 gulung, dan Plastik sebanyak 239 buah, sedangkan untuk Benang Jahit dan Label tidak ada pemesanan.

## **B. Saran**

1. Perusahaan sebaiknya dapat mempertimbangkan penggunaan metode MRP dalam melakukan perencanaan dan pengendalian bahan baku sehingga perusahaan bisa lebih tepat dalam menentukan jumlah bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi.
2. Perusahaan diharapkan dapat menerapkan metode LFL untuk kain Dri-Fit, metode PPB untuk poliflek, benang obras, benang jahit, dan plastik, dan metode EOQ untuk label sehingga biaya pengadaan bahan baku bisa diminimasi dan dapat melakukan pemesanan bahan baku secara optimal.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada keterbatasan, yaitu biaya persediaan yang dianalisis hanya biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis biaya penyimpanan dapat ditambahkan analisis biaya listrik karena dalam penelitian ini tempat yang digunakan untuk menyimpan bahan baku menjadi satu dengan tempat produksi dimana biaya listrik yang digunakan menjadi satu dengan biaya listrik untuk proses produksi. Selain itu teknik *lot sizing* yang digunakan dapat ditambahkan teknik lainnya seperti *Wagner Whitin* dan *Period Order Quantity* agar mendapatkan hasil yang lebih optimal lagi dalam pemilihan teknik *lot sizing*.